

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap perusahaan subsektor *Food & Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*. Hal ini menunjukkan bahwa kas yang berputar dalam perusahaan subsektor *Food & Beverage* lebih banyak digunakan untuk menjaga kelancaran operasional, terutama pembelian bahan baku impor, pembayaran tenaga kerja, dan distribusi produk, sehingga tidak secara langsung mendorong perusahaan untuk melakukan strategi lindung nilai.
2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan *hedging*.

Struktur utang tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan *hedging*. Perusahaan subsektor *Food & Beverage* lebih fokus menjaga stabilitas kas untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar dibandingkan mengaitkan keputusan *hedging* dengan tingkat leverage.

3. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh perputaran kas terhadap keputusan *hedging*. Meskipun perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi, laba yang diperoleh lebih banyak dialokasikan untuk reinvestasi dan

pengembangan usaha. Hal ini menyebabkan profitabilitas tidak memperkuat hubungan antara perputaran kas dan keputusan *hedging*.

4. Profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap keputusan *hedging*. Profitabilitas tidak memperkuat hubungan leverage dengan keputusan *hedging*, karena strategi lindung nilai dalam subsektor *Food & Beverage* lebih ditentukan oleh faktor eksternal seperti risiko nilai tukar dan volatilitas harga bahan baku, bukan oleh kombinasi profitabilitas dan struktur utang perusahaan.

5.2 Saran

Dengan merujuk pada hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan subsektor *Food & Beverage* disarankan untuk lebih memperhatikan faktor eksternal, khususnya volatilitas harga bahan baku impor dan pergerakan kurs rupiah, dalam menentukan strategi *hedging*.
- b. Meskipun kas dan profitabilitas tidak terbukti signifikan dalam penelitian ini, perusahaan sebaiknya tetap mempertimbangkan pengelolaan kas dan profitabilitas sebagai penunjang kebijakan manajemen risiko, agar dapat lebih siap menghadapi gejolak ekonomi global.

- c. Perusahaan dengan tingkat leverage tinggi perlu lebih hati-hati dalam mengelola utang agar tidak meningkatkan risiko keuangan, meskipun leverage tidak terbukti memengaruhi *hedging* dalam penelitian ini.

2. Bagi Investor

- a. Dalam melakukan investasi pada subsektor Food & Beverage, investor sebaiknya tidak semata-mata menjadikan rasio perputaran kas, leverage, dan profitabilitas sebagai dasar pertimbangan keputusan *hedging*, melainkan juga memperhatikan aspek eksternal, antara lain pergerakan nilai tukar serta dinamika harga bahan baku global..

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Disarankan agar penelitian selanjutnya memasukkan variabel independen tambahan, misalnya ukuran perusahaan (*firm size*), kepemilikan manajerial., atau *growth opportunity*, yang berpotensi lebih berpengaruh terhadap keputusan *hedging*.

- b. Peneliti juga dapat memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika keputusan *hedging* dalam jangka panjang.